

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Didirikan pada tahun 1997 oleh para pemimpin ASEAN, *ASEAN Foundation* bertujuan untuk mempromosikan kesadaran dan identitas ASEAN sekaligus mendorong interaksi diantara berbagai pemangku kepentingan ASEAN dan membantu mengatasi masalah kesenjangan sosial-ekonomi dan kemiskinan di daerah. Hingga saat ini *ASEAN Foundation* telah mendukung lebih dari 100 proyek pembangunan sosial di seluruh wilayah melalui kegiatan pengembangan sumber daya manusia, lewat program seperti beasiswa, pertukaran pemuda serta berbagai macam kegiatan lainnya. Program *ASEAN Foundation* yang sedang diteliti saat ini adalah *ASEAN Foundation Model ASEAN Meeting*. Dimana tujuan dari program ini adalah membangun kesadaran identitas regional pada pesertanya.

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai proses dan hasil pembahasan dari pengolahan data yang telah dilakukan. Sebagai alat bantu analisis digunakan *software Ms. Excel* dan *SPSS*. Pembahasan selanjutnya merupakan deskripsi karakteristik responden, analisis uji instrument, uji asumsi klasik dan untuk melihat adakah pengaruh program AFMAM terhadap kesadaran identitas regional pada pesertanya peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda. Survei ini menargetkan alumni AFMAM 2018 dari masing-masing sepuluh negara anggota ASEAN. Survei yang dilakukan menggunakan kuesioner *Google Form*, mengingat waktu dan sumber daya yang terlibat tidak memungkinkan jika peneliti mendatangi satu-persatu responden.

4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang ditetapkan oleh peneliti pada *form* kuesioner meliputi data umum seperti nama, usia, jenis kelamin, asal negara, universitas, dan pekerjaan. Sehingga, menghasilkan profil 57 responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Usia Responden

Usia Responden	Jumlah
19 tahun	1
20 tahun	9
21 tahun	13
22 tahun	12
23 tahun	13
24 tahun	3
25 tahun	5
26 tahun	1
Total Responden	57

Pada tabel di atas menunjukkan responden penelitian memiliki rentang usia dari 19-26 tahun. Sedangkan mayoritas peserta AFMAM 2018 yang menjadi responden berusia 21-23 tahun.

Tabel 4.2 Gender Responden

Gender Responden	Jumlah Responden
Male	28
Female	28
Prefer not to say	1
Total Responden	57

Pada tabel di atas menunjukkan jenis kelamin responden penelitian. Sebanyak laki-laki sebanyak 28 orang, perempuan 28 orang dan 1 orang tidak mengatakan jenis kelaminnya.

Tabel 4.3 Nationality Responden

Nationality Responden	Jumlah Responden
Brunei Darussalam	8
Cambodia	6
Indonesia	8
Laos	6
Malaysia	6
Myanmar	6
Philippines	5
Singapore	4
Thailand	3
Vietnam	5
Total	57

Tabel di atas menunjukkan persentase negara-negara responden yang berasal dari Brunei 8 orang, Cambodia 6 orang, Indonesia 8 orang, Laos 6 orang, Malaysia 6

orang, Myanmar 6 orang, Philippines 5 orang, Singapore 4 orang, Thailand 3 orang, dan Vietnam 5 orang.

Tabel 4.4 Asal Universitas Responden

Nama Universitas	Jumlah Responden
American University of Phnom Penh	1
Bangkok University	3
Batangas State University	1
College of Liberal Arts and Sciences	1
Comcenter College	1
De La Salle University	1
Lyceum of the Philippines University Laguna	1
Mandalay University	1
Nanyang Technological Univeristy	1
National Management Degree College	1
National University of Laos	5
National University of Malaysia (UKM)	2
National University of Management	2
National University of Singapore	3
Perdana University	1
Preah Kossomak Polytechnics Institute	1
Royal University of Phnom Penh	3
Tun Hussein Onn University of Malaysia	1
Universitas Gadjah Mada	1
Universitas Indonesia	1
Universitas Islam Indonesia	6
Universiti Brunei Darussalam	4
Universiti Teknologi Brunei	2
University Malaysia of Computer Science and Engineering	1
University of Cambodia	1
University of Foreign Language Studies of Danang	1

University of Languages and International Studies	1
University of medicine 1 Yangon	1
University of Santo Tomas	1
University of Yangon	2
Vietnam National University	3
Xavier University	1
Yangon Technological University	1
Total	57

Tabel di atas menunjukkan universitas responden pada penelitian ini, mereka berasal dari berbagai universitas yang ada di Asia Tenggara.

Tabel 4.5 Pekerjaan Responden

Pekerjaan Responden	Jumlah Responden
Freelancer	2
University Student	34
Master Degree Student	1
Research and HRD Supervisor	1
Tutor	1
Juris Doctor student	1
Data Analyst	1
Cybersecurity Consultant	1
Pupil in Chambers/Trainee lawyer	1
Property management Executive	1
Project Officer	1
Coass	1
Assistant to Business Director	1
Data scientist	2
Marketing	1
Teacher	1
Business Development Officer	1

Graduated Student	4
English Teacher/ Interpreter	1
Total	57

Tabel di atas menunjukkan pekerjaan responden, mahasiswa menjadi jumlah data tertinggi sebagai pekerjaan responden.

4.2 Uji Instrument

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Tabel di bawah merupakan hasil uji validitas menggunakan *software* SPSS. Analisis ini dilakukan untuk melihat setiap variabel X valid.

Hasil uji validitas X (kegiatan AFMAM)

Tabel 4.6 Uji Validitas

		Correlations							
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X
X1	Pearson Correlation	1	.151	.014	-.020	.285*	.142	.084	.398**
	Sig. (2-tailed)		.261	.919	.886	.032	.292	.535	.002
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
X2	Pearson Correlation	.151	1	.379**	.198	.156	.020	.447**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.261		.004	.140	.247	.884	.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
X3	Pearson Correlation	.014	.379**	1	.162	.082	.109	.187	.534**
	Sig. (2-tailed)	.919	.004		.228	.544	.420	.163	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
X4	Pearson Correlation	-.020	.198	.162	1	.232	.096	.143	.471**
	Sig. (2-tailed)	.886	.140	.228		.082	.476	.290	.000

	N	57	57	57	57	57	57	57	57
X5	Pearson Correlation	.285*	.156	.082	.232	1	.059	.221	.530**
	Sig. (2-tailed)	.032	.247	.544	.082		.661	.098	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
X6	Pearson Correlation	.142	.020	.109	.096	.059	1	.246	.465**
	Sig. (2-tailed)	.292	.884	.420	.476	.661		.065	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
X7	Pearson Correlation	.084	.447**	.187	.143	.221	.246	1	.656**
	Sig. (2-tailed)	.535	.000	.163	.290	.098	.065		.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
X	Pearson Correlation	.398**	.651**	.534**	.471**	.530**	.465**	.656**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.1

Tabel 4.2

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Y (pengaruh AFMAM kepada peserta)

Tabel 4.7 Uji Validitas Y

		Y1	Y2	Y3	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.333*	.410**	.753**
	Sig. (2-tailed)		.011	.002	.000
	N	57	57	57	57
Y2	Pearson Correlation	.333*	1	.264*	.750**
	Sig. (2-tailed)	.011		.047	.000
	N	57	57	57	57
Y3	Pearson Correlation	.410**	.264*	1	.733**
	Sig. (2-tailed)	.002	.047		.000

	N	57	57	57	57
Y	Pearson Correlation	.753**	.750**	.733**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	57	57	57	57

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil pengamatan pada rTabel didapatkan nilai dari sampel (N)= 57 sebesar 0,2609. Sehingga merujuk hasil dari uji validitas dihasilkan bahwa semua instrument mulai dari variabel kegiatan AFMAM (X) yang terdiri dari X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7 semuanya menghasilkan nilai (rHitung) > daripada rTabel sebesar 0,2609. Selain itu, semua instrument variabel terikat (Y) yang terdiri dari Y1, Y2, Y3 semuanya menghasilkan nilai rHitung > daripada rTabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Variabel X

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.581	7

Variabel Y

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.593	3

Dari hasil reliabilitas didapatkan semua nilai dari hasil variable X dan Y semuanya menghasilkan nilai *alpha cronbach* yang berkisar dari 0,5 – 0,7. Sehingga dapat disimpulkan semua instrument pada penelitian ini reliable.

4.3 Uji Regresi Linear Berganda

Pada uji regresi linear berganda diperlukan beberapa syarat yakni uji F dan uji T.

4.3.1 Uji F

Uji nilai F pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model penelitian mempunyai pengaruh yang dilakukan secara bersama terhadap variabel terikatnya. Pengujian hipotesis uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah secara keseluruhan variabel bebas mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Hasil uji nilai F dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.10 Uji F

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	5	20,025	4,005	4,386	0,002
Residual	51	46,569	0,913		
Total	56	66,594			

Hasil dari table di atas menunjukkan persamaan ini memiliki nilai F hitung sebesar 4,386 dengan tingkat signifikansi 0,002. Jika dibandingkan dengan nilai alpha 0,002 < 0,05. Sehingga, bisa dikatakan adanya pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Namun, disini belum diketahui variabel mana saja yang memberi pengaruh signifikan.

4.3.2 Uji T

Pengaruh variabel bebas *ASEAN youth participation* (X1), *understanding ASEAN history and arts of diplomacy* (X2), *AFMAM experience* (X3), *ASEAN Vision* (X4), *Understanding the ASEAN Way* (X5) terhadap pembangunan identitas regional ASEAN (Y). Dalam uji T, jika sig (*p-value*) < 0,05 dan *t*-hitung > *t*-tabel, maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Persamaan untuk mencari *t*-tabel sebagai berikut:

$$t = ((\alpha/2 : (n - k - 1)))$$

$$t = ((0,05/2 : (57 - 5 - 1)))$$

$$t = (0,025 : 51)$$

$$t \text{ table} = 2,00758$$

keterangan,

α = probability (0,05) k = jumlah variabel X

n = jumlah data

Tabel 4.11 Uji T

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	3,037	1,541	1,971	0,054	-0,057	6,131	-0,057	6,131
X1TR	0,020	0,116	0,169	0,867	-0,214	0,254	-0,214	0,254
X2TR	0,142	0,113	1,263	0,213	-0,084	0,368	-0,084	0,368
X3TR	0,328	0,103	3,191	0,002	-0,122	0,534	-0,122	0,534
X4TR	0,262	0,133	1,963	0,055	-0,006	0,530	-0,006	0,530
X5TR	-0,090	0,092	-0,979	0,332	-0,274	0,094	-0,274	0,094

Berdasarkan hasil uji t didapatkan penjelasan pengaruh masing-masing variabel bebas X terhadap variabel Y berikut ini:

- Pada variabel X1TR $p\text{-value } 0,867 > 0,05$ dan pada $t \text{ Stat } 0,169 < 2,0078$. Sehingga pada variabel X1TR ini tidak mempengaruhi YTR.
- Pada variabel X2TR $p\text{-value } 0,213 > 0,05$ dan pada $t \text{ Stat } 1,263 < \text{dari } t \text{ table } 2,0078$. Sehingga dapat disimpulkan X2TR tidak berpengaruh terhadap variabel YTR.
- Variabel X3TR $p \text{ value } 0,02 < 0,05$ dan $t \text{ Stat } 3,191 > 2,0078$. Sehingga dapat disimpulkan X3TR memiliki pengaruh terhadap YTR.
- Pada X4TR $p \text{ value } 0,055 > 0,05$ dan $t \text{ Stat } 1,963 < 2,0078$, bisa dipastikan X4TR tidak memiliki pengaruh terhadap YTR.
- Variabel X5TR memiliki $p \text{ value } 0,332 > 0,05$, dan $t \text{ Stat } 0,979 < 2,0078$ sehingga X5TR tidak memiliki pengaruh terhadap YTR.

4.3.3 Koefisien Determinasi

Dari uji ini diperoleh *output table model summary* sebagai berikut ini:

Tabel 4.12 Adjusted R^2

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,548
R Square	0,301
Adjusted R Square	0,232
Standard Error	0,956
Observations	57

Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R^2* sebesar 0,232 yang berarti 23,2% variabel pengaruh program AFMAM terhadap pembangunan identitas regional

dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Sedangkan 76,8% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat cukup lemah. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai dengan 1, dengan catatan semakin besar angka R^2 (mendekati 1), maka semakin kuat hubungan variabel-variabel tersebut.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui tiap variable memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan metode statistic Kolmogorov Smirnov dengan SPSS.

Tabel 4.13 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.19891081
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.040
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov Smirnov didapatkan hasil signifikansi uji normalitas sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih

besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan antar variable bebas dan menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi variable bebas. Di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas yaitu nilai *tolerance* <0,10 atau nilai VIF > 10 dengan tingkat kolonieritas 0,050, dan hasil dari multikolinearitas pada variable bebas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.14 Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	4.773	1.748		2.730	.008		
	X	.244	.075	.401	3.244	.002	1.000	

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil perhitungan yang ada pada table hasil uji multikolinearitas, variabel bebas menunjukkan bahwa nilai VIF =1 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bebas dari multikolinearitas.

4.4.3 Hasil Uji Heterokedasitas (Uji Glejser)

Heteroskedastisitas merupakan situasi tidak konstasnya varians. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan pengujian melalui metode Glejser yang selanjutnya dilakukan perbandingan nilai sig-t dengan 0,05. Jika sig-

t_{hitung} lebih besar dari 0,05 maka tidak akan terjadi heteriskedastisitas. Hasil uji Glejser ditunjukkan pada table berikut:

Tabel 4.15 Uji Heterokedasitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.964	1.032		.933	.355
	X	.000	.044	-.001	-.004	.996

a. Dependent Variable: RES2

Dari hasil uji heterokedasitas menggunakan uji Glejser hasil signifikansi dari variable bebas atau variable X sebesar 0,996 diatas dari nilai standard signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedasitas.